

## **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemutakhiran DTSEN dan Program Pembangunan Berkelanjutan di Desa Beurawang Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat**

**Feri Agus Kurniawan<sup>1</sup>, Lela Marfera<sup>2</sup>, Karina Juliana<sup>3</sup>, Mauliza Rukaida<sup>4</sup>, Fahmi Donaldi<sup>5</sup>, Kintan Mauliza<sup>6</sup>, Rahmat Hidayat<sup>7</sup>, Airi Uswatul Istikhamah<sup>8</sup>, Marlinda<sup>9</sup>**

<sup>1</sup>Agribisnis, Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

<sup>3</sup>Agribisnis, Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>4</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

<sup>5</sup>Administrasi Negara, FISIP, Universitas Teuku Umar

<sup>6</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

<sup>7</sup>Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Teuku Umar

<sup>8</sup>Administrasi Negara, FISIP, Universitas Teuku Umar

<sup>9</sup>Dosen Pendamping Lapangan, Universitas Teuku Umar



Email Korespodensi: [julianakarina649@gmail.com](mailto:julianakarina649@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 20-09-2026

*Disetujui* 26-09-2026

*Diterbitkan* 28-09-2026

#### **Katakunci:**

*KKN, Pemberdayaan Masyarakat, SDGs*

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan KKN dan peran mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Desa Beurawang, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program yang dilaksanakan meliputi pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) sebagai program utama, serta kegiatan pendidikan dan edukasi, lingkungan dan fasilitas desa, sosial dan keagamaan, serta program pendamping masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN dapat terlaksana dengan baik melalui keterlibatan mahasiswa, masyarakat, dan aparaturnya. Kegiatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, kepedulian, partisipasi, kebersamaan, serta mendukung kebutuhan masyarakat di berbagai bidang. Dengan demikian, KKN menjadi sarana yang dapat memperkuat sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Kurniawan, F. A. ., Marfera, L. ., Juliana, K., Rukaida, M. ., Donaldi, F., Mauliza, K. ., Hidayat, . R. ., Istikhamah, A. U. ., & Marlinda, M. (2026). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemutakhiran DTSEN dan Program Pembangunan Berkelanjutan di Desa Beurawang Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3474-3482. <https://doi.org/10.63822/kxg3cr08>

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang diikuti mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat (Ariyantoro dkk., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat (Uswatun Khasanah dkk., 2025). Selain itu, KKN diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global akan isu-isu pembangunan, integrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menjadi semakin relevan. SDGs, yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015, menghadirkan 17 tujuan global yang saling terhubung, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

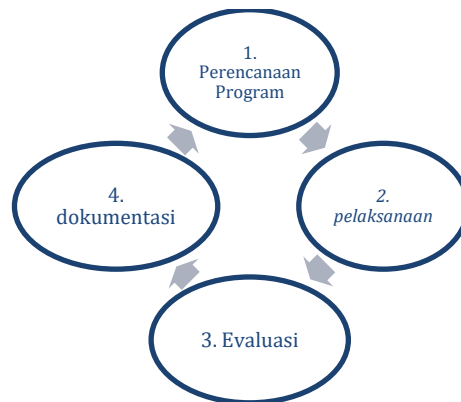
Pelaksanaan KKN di Desa Beurawang memiliki keterkaitan dengan beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program utama berupa Pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) mendukung SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh) melalui pendataan dan verifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Program pendidikan dan edukasi melalui bimbingan belajar, edukasi sampah, dan sosialisasi “*Stop Bullying*” mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas). Program lingkungan dan fasilitas desa melalui pembuatan plang edukasi sampah, tong sampah, serta pelatihan pembuatan briket dari sekam padi berkaitan dengan SDG 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Program sosial dan keagamaan melalui MTQ dan perlombaan HUT RI serta program pendamping berupa gotong royong, Posyandu, dan senam sehat turut mendukung SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan SDG 16. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya menjadi bentuk pengabdian mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di tingkat desa.

Desa Beurawang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan data tahun 2023, Desa Beurawang memiliki jumlah penduduk sebanyak 504 jiwa, yang terdiri dari 241 jiwa laki-laki dan 263 jiwa perempuan. Masyarakat Desa Beurawang memiliki kehidupan sosial yang melibatkan partisipasi dan kebersamaan masyarakat dalam berbagai kegiatan desa. Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar bagi mahasiswa dalam menyusun dan melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu kebutuhan yang menjadi perhatian adalah tersedianya data sosial ekonomi masyarakat yang sesuai dengan kondisi terkini, sehingga pemutakhiran DTSEN ditetapkan sebagai program utama dalam pelaksanaan KKN.

Mahasiswa Universitas Teuku Umar melaksanakan program KKN di Desa Beurawang sejak tanggal 28 Juli sampai 28 Agustus 2026. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan program KKN di Desa Beurawang, dengan menelaah kegiatan yang dilaksanakan, dampak yang dihasilkan, serta keterlibatan mahasiswa dalam memberikan kontribusi terhadap masyarakat secara berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan pelaksanaan KKN di Desa Beurawang, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan data tahun 2023, Desa Beurawang memiliki 504 jiwa, terdiri dari 241 jiwa laki-laki dan 263 jiwa perempuan. Program KKN disusun berdasarkan hasil pengamatan dan kebutuhan masyarakat yang mencakup bidang administrasi dan pendataan, pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial, serta keagamaan. Pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat, sedangkan evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan diskusi untuk menilai capaian serta hambatan program. Data dari dokumentasi, laporan kegiatan, dan hasil pengamatan kemudian dianalisis untuk menggambarkan keberhasilan dan dampak kegiatan KKN bagi masyarakat Desa Beurawang.



**Gambar 1.** Alur Metode Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN di desa Beurawang terdiri atas program utama, program penunjang, dan program pendamping. Program utama yaitu Pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Program penunjang meliputi bimbingan belajar untuk anak kelas 1–4 SD, plang edukasi sampah sekaligus edukasi mengenai sampah, perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), pembuatan plang lorong dan plang aparatur desa, sosialisasi di SD Negeri Layung Layung Beurawang dengan tema "Stop Bullying", pelatihan pembuatan briket dari sekam padi, perlombaan HUT RI 17 Agustus tingkat dusun, serta pembuatan tong sampah untuk plang sampah. Program pendamping meliputi gotong royong di masjid desa, tenaga bantu di Posyandu, serta senam sehat bersama ibu-ibu dan lansia Desa Beurawang

## HASIL PEMBAHASAN

### Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Menurut Nugroho, Eko (2018) dalam bukunya yang berjudul "Panduan Praktis Kuliah Kerja Nyata (KKN)", pelaksanaan KKN adalah proses implementasi dari berbagai kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan perubahan positif secara berkelanjutan. Kegiatan ini mencakup tahap identifikasi masalah, perancangan program, hingga evaluasi keberhasilan.

## 1. Pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN)

Pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) merupakan program utama yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN di Desa Beurawang, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan dilakukan dengan turun langsung ke lapangan melalui kunjungan dari rumah ke rumah (*door to door*). Mahasiswa melakukan wawancara dengan masyarakat untuk memeriksa dan memperbarui informasi terkait identitas, pekerjaan, pendidikan, kondisi tempat tinggal, serta kondisi sosial ekonomi. Data yang diperoleh selanjutnya diperiksa kembali dan dikoordinasikan dengan aparaturnya gampong agar sesuai dengan kondisi masyarakat terkini. Kegiatan ini difokuskan pada masyarakat yang termasuk dalam desil 6–10 dan terindikasi memiliki permasalahan data.

Pelaksanaan pemutakhiran DTSEN menghasilkan proses pengecekan dan verifikasi data masyarakat serta informasi mengenai data yang perlu diperbaiki atau disesuaikan dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Masyarakat berperan dengan memberikan informasi yang diperlukan selama proses pendataan, sedangkan aparaturnya gampong membantu dalam memberikan informasi, mengarahkan proses pendataan, serta menindaklanjuti data yang ditemukan bermasalah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan laptop atau komputer, handphone, jaringan internet, formulir DTSEN, data penduduk, dokumen pendukung, dan alat tulis.



**Gambar 2.** Proses pemutakhiran DTSEN

## 2. Program Pendidikan dan Edukasi

Program pendidikan dan edukasi merupakan salah satu kegiatan penunjang yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak di Desa Beurawang. Kegiatan yang dilakukan meliputi bimbingan belajar bagi anak kelas 1–4 SD, edukasi mengenai sampah, serta sosialisasi dengan tema “*Stop Bullying*”. Bimbingan belajar dilaksanakan secara interaktif melalui kegiatan membaca, berhitung, dan Bahasa Inggris. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak dapat lebih memahami huruf dan angka serta mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

Selain bimbingan belajar, edukasi sampah dilakukan melalui pemasangan plang edukasi di SD Negeri Layung Beurawang yang disertai penyampaian materi secara interaktif. Kegiatan ini memberikan

pemahaman kepada siswa mengenai cara memilah sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, serta waktu yang dibutuhkan berbagai jenis sampah untuk terurai. Sosialisasi “*Stop Bullying*” juga dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai pengertian, bentuk, dampak, serta cara mencegah dan menghadapi bullying melalui diskusi dan tanya jawab. Kegiatan tersebut membantu meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong sikap saling menghargai dan peduli terhadap sesama.



**Gambar 3.** (1) Edukasi Plang Sampah, (2) Bimbingan belajar (Les), (3) Sosialisasi SDN Layung Beurawang

### 3. Program Lingkungan dan Fasilitas Desa

Program lingkungan dan fasilitas desa dilaksanakan sebagai upaya untuk menyediakan fasilitas pendukung di lingkungan desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan dan pemasangan plang lorong, plang aparatur desa. Selain itu, dilaksanakan pula pelatihan pembuatan briket dari sekam padi sebagai bentuk pemanfaatan limbah yang tersedia di lingkungan sekitar.

Hasil kegiatan berupa tersedianya fasilitas informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sekam padi menjadi briket. Pembuatan plang lorong dan plang aparatur desa juga membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi dan aparatur desa. Sementara itu, pelatihan briket memberikan pengalaman praktik dalam mengubah limbah sekam padi menjadi produk yang lebih bernilai guna.



**Gambar 4.** (1) pemasangan plang lorong, plang aparatur desa, (2) pelatihan pembuatan briket

#### 4. Program Sosial dan Keagamaan

Program sosial dan keagamaan dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta mempererat kebersamaan dan silaturahmi di Desa Beurawang. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan perlombaan HUT RI 17 Agustus tingkat dusun. Kedua kegiatan tersebut melibatkan anak-anak, masyarakat, pemuda, perangkat desa, serta tokoh masyarakat dalam persiapan maupun pelaksanaannya.

Pelaksanaan kedua kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat partisipasi aktif dari masyarakat. Kegiatan MTQ tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga mendorong semangat anak-anak untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an, sedangkan perlombaan HUT RI menjadi sarana hiburan yang menciptakan suasana kebersamaan di tengah masyarakat. Secara keseluruhan, kedua kegiatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, mempererat silaturahmi, serta memperkuat interaksi dan hubungan sosial antarwarga Desa Beurawang.



(1)



(2)

**Gambar 5.** (1) Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), (2) Perlombaan HUT RI Gampong Beurawang

#### 5. Program Pendamping Masyarakat

Program pendamping masyarakat merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendukung aktivitas sosial dan kesehatan masyarakat di Desa Beurawang. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong di masjid desa, bantuan tenaga dalam kegiatan Posyandu, serta senam sehat bersama ibu-ibu dan lansia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masing-masing kegiatan.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan masjid. Mahasiswa bersama masyarakat turut membersihkan lingkungan masjid sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan nyaman. Pada kegiatan Posyandu, mahasiswa membantu tenaga dan proses pelayanan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih lancar. Sementara itu, kegiatan senam sehat dilakukan bersama ibu-ibu dan lansia melalui pemanasan, gerakan senam secara bersama-sama, dan pendinginan. Kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar dan penuh semangat serta menjadi sarana untuk menjaga kebugaran tubuh sekaligus mempererat kebersamaan masyarakat.



**Gambar 6**, (1) gotong royong di masjid Desa Beurawang, (2) Kegiatan Posyandu, (3) Senam Sehat Bersama Ibu-Ibu dan Lansia

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Beurawang telah memberikan kontribusi dalam mendukung kebutuhan dan pembangunan masyarakat melalui berbagai program yang dilaksanakan secara partisipatif. Program utama berupa pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) melalui pendataan secara langsung membantu proses pengecekan dan verifikasi data masyarakat agar lebih sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, program pendidikan dan edukasi, seperti bimbingan belajar, edukasi sampah, dan sosialisasi “*Stop Bullying*”, turut meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak mengenai pendidikan, kebersihan, serta kehidupan sosial yang positif.

Program lingkungan dan fasilitas desa melalui pembuatan plang edukasi sampah, plang lorong, plang aparatur desa, tong sampah, serta pelatihan pembuatan briket dari sekam padi turut memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Kegiatan sosial dan keagamaan seperti perlombaan MTQ dan HUT RI juga menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi, kebersamaan, dan silaturahmi masyarakat. Sementara itu, kegiatan pendamping berupa gotong royong di masjid, bantuan tenaga di Posyandu, dan senam sehat bersama ibu-ibu serta lansia mendukung aktivitas sosial dan kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, rangkaian program KKN di Desa Beurawang telah mengintegrasikan aspek administrasi, pendidikan, lingkungan, sosial, keagamaan, dan kesehatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan program tidak hanya memberikan manfaat selama kegiatan berlangsung, tetapi juga mendorong peningkatan pengetahuan, kepedulian, partisipasi, dan kebersamaan masyarakat. Kegiatan tersebut juga sejalan dengan beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sehingga KKN dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S., Faifatur R., M. K. N., Baidawi, M. K., & Efendi, R. (2025). Bimbingan belajar melalui penanaman karakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 4(3).

- Ariyantoro, A. R., Ramadhan, R. R., Utami, I. G., Sevendari, L. U., Karsana, M. F. R., Primasari, N. F., Wardani, W. W., Naura, H. A., Saputra, R. D., Bagani, S. G., & Wandari, L. D. (2024). Penyusunan peta desa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatirejo Kecamatan Giritontro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2900–2905. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i7.1357>
- Astari, T., Nurhasanah, & Anis, F. (2026). Edukasi anti-bullying melalui literasi sosial-emosional untuk siswa sekolah dasar. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v8i1.13747>
- Farid, A., Maulidia, F., Ardhani, S. L. I., Wati, L. I., Nisrina, K., & Munijar, N. (2026). Sosialisasi pengelolaan sampah “Sampahku Karyaku” melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata di SDN 03 Cidokom. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.47178/t2z7pp35>
- Firdausy, A. A., Harahap, H. M., Nugraha, D. S., Syafiq, M., & Hidayah, N. (2025). Pemanfaatan sekam padi menjadi *Saver Briquette* dalam mengasah kemampuan bisnis dan kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i01.11414>
- Handayani, R. T., Dwi, S. A. W., Afnan, R. N., & Sari, D. A. P. (2026). Penyuluhan sanitasi lingkungan melalui pengelolaan sampah berbasis perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar. *Auxilium: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(2). <https://doi.org/10.29103/auxilium.v4i2.29368>
- Hasanah, S. A., & Andriyana, A. (2026). Pengolahan limbah sekam padi menjadi briket sebagai sumber energi di Desa Tirtawangunan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.70476/jkpm.v4i1.4>
- Hatta, P., Budiarto, A., Prasetyo, I., Karimah, P., & Yusron, A. (2021). Pemberdayaan potensi masyarakat melalui pengembangan perdagangan, pendidikan, sosial, dan lingkungan Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v3i2.49867>
- Hermanto. (2020). Kuliah kerja nyata mahasiswa ITS sebagai media pemberdayaan masyarakat siap menghadapi era revolusi industri 4.0. *Widya Laksana*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.23220>
- Nugroho, Eko. (2018). *Panduan Praktis Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Ridwanulloh, M. U., Sholikhah, J. A., Soviana, S. N., Huda, M. M., Umah, B. K., Shohibatunnuroin, F., Rohmah, N., & Surur, A. M. (2026). Mewujudkan lingkungan sekolah aman melalui *Stop Bullying* dengan pendekatan partisipatif di sekolah dasar. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v7i2.498>
- Ritonga, M. H., Hidayat, T., Dalimunthe, R. H., Hastuti, S., Ridayanti, R., Silaen, L. M., & Pohan, R. N. A. (2022). Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pemberdayaan masyarakat Desa Lobu Huala di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2870>